

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif , yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Dalam hal ini penulis mendiskripsikan manajemen sarana dan prasarana pada SMAN 5 Banjarmasin.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai upaya peningkatan manajemen sarana dan prasarana pada SMAN 5 Banjarmasin.

C. Subjek Penelitian

Subjek atau informan yang diambil benar-benar menguasai tentang hal yang diteliti, mempunyai waktu luang, dan bersedia menjadi informan. Selanjutnya informan ini akan menunjuk informan lain dari informan lain ini menunjuk informan lainnya sampai jawabannya sama yang artinya sudah jenuh.

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

Informan untuk peneliti mencari data antara lain adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala tata usaha, dan guru di SMAN 5 Banjarmasin.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang proses, manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

“Data means observations or evidences”.² Menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

*The original document or remains which are the first witness of a fact are termed as Primary Sources. A primary source is the only repository of an historical datum, like an original record kept of an important occasion an eye witness description of an event, a photograph minutes of organization meeting and so on. Documents or records kept and written by actual participant in, or witness of an event.*³

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya dalam suatu peristiwa (saksi pertama). Maka dalam hal ini data primer yang akan saya gali adalah mengenai manajemen sarana

² Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics*, (New Delhi: 2006), h. 212.

³ *Ibid.*, h. 117.

dan prasarana pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pengawasan, inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana.

b. Data Sekunder

Secondary data and to work well when primary source of data is not available, e.g., text-books, encyclopaedia, bibliographies. In the words of Kerlinger – “A secondary source is an account or record of an historical event or circumstance one or more steps removed from an original history. Secondary sources are the reports of a person who relates the testimony of actual witness of, or participant in an event. The writer of the secondary source was not on the scene of the event, but merely reports what the person who was there said or wrote.”⁴

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh peneliti melainkan melalui laporan, buku teks, ensiklopedi, dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengenai lokasi penelitian, data-data serta buku-buku atau jurnal-jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dari dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang manajemen sarana dan di SMAN 5 Banjarmasin .
- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang mengenai upaya peningkatan manajemen sarana dan prasarana pada SMAN 5 Banjarmasin.

⁴ *Ibid.*, h. 117.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan upaya peningkatan manajemen sarana dan prasarana pada SMAN 5 Banjarmasin, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap.⁵ Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang manajemen sarana dan prasarana pada SMAN 5 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 174.

yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁸ Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi madrasah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, keadaan keuangan, pengelolaan lembaga, keadaan hubungan sekolah dan masyarakat dan hal lain yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin.

⁷Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

⁸*Ibid.*, h. 158.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap variabel manajemen sarana dan prasarana dan kualitas pembelajaran.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Suatu alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah untuk diolah. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam proses pengambilan data pertama menggunakan lembar observasi. Sebagai pelengkap dari instrumen observasi, penelitian yang kedua menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur atau mendalam. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Data yang ketiga dokumentasi, data yang diperoleh ialah berupa dokumen. Dokumen yaitu material yang tertulis dan tersimpan. Dokumen dapat berupa *memorabilia* atau *korespondensi*. Ada juga yang berupa audiovisual.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen dan data-data literasi mengenai manajemen sarana dan prasarana di SMAN 5 Banjarmasin.

H. Lokasi Penelitian

Jl. Sultan Adam RT 20, No 76, Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data dari data yang didapat dengan tahapan sebagai berikut.

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h.111.

- b. *Cooding*, yaitu penulis mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberikan kode pada tiap-tiap data yang diperoleh
- c. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan data.
- d. Menggunakan data yang valid dan relevan.¹⁰

2. Analisis Data

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka penulis melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganisasikan data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilih data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

b. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 164.

datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.¹¹

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.¹² Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

d. Verifikasi data

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

¹¹Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 189.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330.